

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bahruny Group

Rudy Fachruddin

Universitas Syiah Kuala

rudy_fachruddin@usk.ac.id

Ferdiansyah Putra

Universitas Syiah Kuala

ferdiansyah14valentin@gmail.com

Mulia Saputra

Universitas Syiah Kuala

mulia_1@usk.ac.id

Sayuthi

Universitas Syiah Kuala

sayuthi_siem@usnyiah.ac.id

Abstract

The study's objective is to comprehend and assess the quality of Bahruny Group's financial reports in light of their use of accounting information systems, IT, and internal control. This exam focuses on quantitative research. The participants in this study are 31 Bahruny Group employees. In this study, 31 people are used as respondents because the census method is used as a sampling method. Survey dispersion is the technique utilized in this review to gather information. The survey method is the name of this method. The data were analyzed using multiple linear analysis with the SPSS program. The study's findings indicate that the quality of the presented financial statements is influenced by the utilization of information technology, internal control, and accounting information systems. The remaining 14.3% is explained or explained by other variables that were not examined in this study, as evidenced by the R Square value of 0.857, which shows 0.857 (85.7%).

Keywords: Internal Control, Financial Report Quality, Application of Accounting Information Systems, and Information Technology

A. PENDAHULUAN

Selama reformasi manajemen keuangan, perubahan peraturan dapat terjadi pada dunia usaha. Perubahan tersebut merupakan serangkaian sistem perusahaan yang diperlukan untuk mencapai tata kelola yang bersih dan baik. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan dunia usaha serta kualitas laporan keuangan agar laporan keuangan dapat mewakili transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. (Mardiasmo, 2007).

Individu yang terlibat erat dapat menggunakan berbagai pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam siklus kesiapan. Setiap data yang diberikan dalam laporan moneter adalah

tepat dan sah menentukan sifat laporan tersebut. (Ihsanti, 2014). Pengelolaan laporan keuangan banyak sekali mendapat contoh dan permasalahan yang semakin mendapat perhatian. Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan akar penyebab terjadinya inkonsistensi dan kesalahan di sektor keuangan, seperti kolusi dan korupsi, yang dapat mengakibatkan berbagai tuntutan hukum.

Ciri-ciri laporan uang salah satunya ada di PT Asbari (Persero), dikutip dari laman media berbasis web (3 Agustus 2023) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan adanya tugas melawan hukum dalam organisasi terkait uang dan hipotesis moneter di PT Asbari. (Persero) Antara tahun 2012 dan 2019, beberapa pemilik perusahaan atau pemegang saham mengadakan perjanjian regulasi dengan dana investasi berupa saham dan reksa dana sehingga menimbulkan kerugian sebesar Rp 22,78 triliun.

Kerangka data pembukuan, pemanfaatan inovasi data, dan pengendalian internal merupakan beberapa elemen yang dapat mempengaruhi sifat ringkasan anggaran. Dari sini, terlihat bahwa ada banyak elemen penting yang dapat mempengaruhi sifat ringkasan fiskal. Menurut Sofia (2015), tercapainya rincian keuangan yang berkualitas tinggi bergantung pada kerja sama masing-masing bab tersebut. (Sofia, 2015). Kerangka data pembukuan dunia usaha harus terlihat dari Peraturan Nomor 56 Tahun 2005 tentang, Struktur Informasi Terkait Uang yang menyatakan pakar publik harus memanfaatkan dan memanfaatkan kemajuan kemajuan informasi untuk juga meningkatkan kapasitas organisasi keuangan, menyalurkan informasi terkait uang kepada manajemen kebijakan publik (Wahyuni,dkk, 2018)

Perusahaan minyak sawit Bahrunya Group adalah salah satu dari beberapa poin, termasuk Pt. Sisirau, pt. Satya Agung, pt. Pt Baharunya Indonesia Company (Pt Bapco), perkebunan Bahrunya Indonesia (Pt Bahrunya), dan Butra dan Bahrus. Seluruh titik tersebut berada di Kabupaten Aceh di Aceh Tamiang, Utara, dan Jalan Medan-Banda. Penanganan kelapa sawit merupakan tahapan berikutnya dalam siklus produksi, dan kerangka kerja tersebut mengharuskan penanganan kelapa sawit melakukan siklus promosi perusahaan. Sistem informasi akuntansi perusahaan digunakan untuk mempermudah tujuan awal organisasi yang meliputi perencanaan, pengarahan kegiatan, dan pencapaian target. Operasional perusahaan tidak akan terorganisir tanpa adanya sistem informasi. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi dapat mempermudah pelaksanaan organisasi perusahaan. Selain sistem informasi akuntansi, perusahaan- perusahaan di Grup Bahrunya memanfaatkan teknologi untuk mengolah keuangan dan bahan baku (TBS).

Selain itu, Bahrunya Group menggunakan teknologi mesin untuk mengubah bahan baku (TBS) menjadi minyak sawit. Sebagai kelanjutan dari arahan organisasi untuk menentukan sifat

pengungkapan keuangan, kelompok Bahrung menggunakan kontrol internal untuk melindungi kekayaan, sumber daya. Hal ini disebabkan pada umumnya digunakan untuk mengoptimalkan kualitas laporan keuangan perusahaan, padahal terkadang dunia usaha mengabaikan hal tersebut dan hanya mengutamakan hasil yang dicapai. tanpa memperhitungkan kualitas laporan keuangan.

B. KAJIAN TEORITIS

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Pelaporan Keuangan Kasmir (2016) mengatakan bahwa keadaan keuangan perusahaan saat ini tercermin dalam laporan keuangannya. Kesesuaian terhadap standar, yang diukur berdasarkan tingkat ketidaksesuaian dan dicapai melalui inspeksi, inilah yang didefinisikan oleh Wati (2014) sebagai kualitas. Kualitas informasi dalam laporan keuangan penting karena membantu pengguna dalam mengambil keputusan dan berguna bagi mereka. Rincian keuangan positif atau negatif harus berasal dari organisasi yang dapat dipercaya atau tidak diinginkan. Laporan keuangan perusahaan yang sehat akan berkualitas dan bebas dari kesalahan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memproses dan menyimpan data transaksi sehingga diperoleh data yang andal, akurat, dan dapat dipercaya. Karena kecepatan, kemampuan beradaptasi, kejujuran, dan keakuratannya, kerangka data dapat digunakan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan organisasi. Sistem apa pun dapat digunakan dengan cara yang sama seperti sistem informasi Akuntansi Data Pembukuan. Mulyadi (2014) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang digunakan oleh bisnis untuk mengelola uang

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penerapan Teknologi informasi digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi selain teknologi komputer (hardware dan software). Kinerja manusia sebenarnya meningkat ketika teknologi informasi digunakan, terutama ketika menyangkut tugas-tugas sulit dan numerik serta administratif seperti akuntansi dan pemrosesan data. Pengembangan informasi sangat penting dalam mengelola asosiasi (Akhmad dan Purnomo, 2021).

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016), mengatakan bahwa kerangka pengendalian internal memiliki perspektif seperti konstruksi otoritatif, cara untuk menjaga organisasi berjalan lancar, dan upaya yang berbeda untuk mencegah setiap sumber daya disalahgunakan. Pengendalian internal diterapkan untuk memudahkan pemantauan kegiatan operasional di bidang manajemen dan keuangan. Menurut Hery,

pengendalian internal merupakan kumpulan strategi dan pedoman yang dirancang untuk menjaga sumber daya organisasi dari penyalahgunaan. Pengendalian internal dapat menjamin ketersediaan data akuntansi yang akurat selain memastikan seluruh fungsi bisnis berjalan sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

C. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel satu dipengaruhi oleh variabel lainnya. Strategi pemeriksaan kuantitatif meliputi pemeriksaan populasi, pengumpulan data dengan bantuan instrumen penelitian, dan perolehan data kuantitatif.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni jumlah absolut pekerja Gathering Bahrunya yaitu sebanyak 31 orang. Penelitian ini menggunakan metode sensus untuk pengambilan sampelnya, artinya seluruh populasi digunakan sebagai responden karena jumlah orang yang berpartisipasi kurang dari seratus (Kurniawan, 2012).

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, gunakan formulir Google atau kuesioner elektronik. Kriteria yang telah ditetapkan digunakan untuk menyebarkan pertanyaan pada kuesioner kepada responden.

d. Definisi Operasional

i. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pelaksanaan kerangka data pembukuan merupakan sekumpulan bagian yang saling terkait dan berfungsi untuk membantu navigasi dan pengawasan dalam suatu asosiasi.

Penanda pelaksanaan kerangka data pembukuan mencakup kualitas kerangka kerja, kualitas data, kualitas administrasi, dan pemenuhan klien.

ii. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan Inovasi Data Implementasi sistem informasi akuntansi diukur dari kualitas sistem, informasi, pelayanan, dan kepuasan pengguna. Upaya untuk mengintegrasikan inovasi data dengan eksekusi manusia dalam pencatatan keuangan guna mengurangi kesalahan dikenal dengan penerapan teknologi informasi (Akhmad dan Purnomo, 2021). Menurut Susanto (2017), pengendalian batin merupakan salah satu bentuk kewajiban eksekutif dalam mengendalikan seluruh kegiatan organisasi untuk mencegah bahaya yang tidak diinginkan. Desain hierarki, kerangka persetujuan dan metodologi pencatatan, praktik yang baik, dan karyawan dalam menjalankan tugasnya merupakan empat

pedoman pengendalian internal.

3.4.4. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan yang menunjukkan keadaan moneter organisasi saat ini atau di masa lalu dipandang sebagai hal yang baik dalam pengungkapan keuangan (Kasmir, 2016). Kualitas pelaporan keuangan dapat diukur dengan melihat efisiensi, keakuratan, dan kemutakhiran catatan perusahaan, serta peningkatan kualitas produk dan layanan, perencanaan (penganggaran), dan pengendalian.

e. Metode Analisis

Analisis hubungan linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk memahami pengaruh data.

Model sosial yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = laporan keuangan berkualitas α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi , pengendalian internal

e = Error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kualitas Data

i. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian bersifat valid atau tidak. Nilai dianggap valid apabila tingkat signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 atau nilai *pearson correlation* > 0,03 atau nilai dianggap valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)			
Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
$X_{1.1}$	0,749	0,355	Valid
$X_{1.2}$	0,792	0,355	Valid
$X_{1.3}$	0,715	0,355	Valid
$X_{1.4}$	0,388	0,355	Valid
$X_{1.5}$	0,624	0,355	Valid
$X_{1.6}$	0,387	0,355	Valid
$X_{1.7}$	0,795	0,355	Valid
$X_{1.8}$	0,818	0,355	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi			
$X_{2.1}$	0,730	0,355	Valid
$X_{2.2}$	0,440	0,355	Valid
$X_{2.3}$	0,559	0,355	Valid
$X_{2.4}$	0,650	0,355	Valid
$X_{2.5}$	0,737	0,355	Valid
$X_{2.6}$	0,552	0,355	Valid
Pengendalian Internal			
$X_{3.1}$	0,829	0,355	Valid
$X_{3.2}$	0,838	0,355	Valid
$X_{3.3}$	0,599	0,355	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,890	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	0,834	Reliabel
Pengendalian Internal (X_3)	0,905	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,892	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS (2023)

Uji Relia
Terlihat J

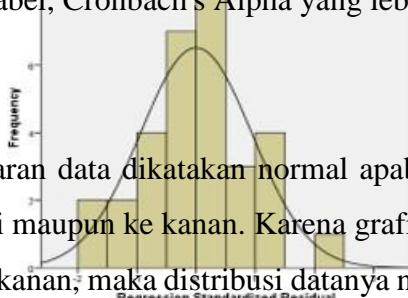
Y.3	0,790	0,355	Valid
Y.4	0,678	0,355	Valid
Y.5	0,579	0,355	Valid
Y.6	0,529	0,355	Valid
Y.7	0,905	0,355	Valid
Y.8	0,704	0,355	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS (2023)
masing variabel dianggap reliabel, Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

i. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2015), sebaran data dikatakan normal apabila berbentuk lonceng dan berbentuk lonceng tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Karena grafik biasanya membentuk kurva lonceng yang sama antara sisi kiri dan kanan, maka distribusi datanya normal. Selain itu, grafik P-Pot terlihat di bawah ini:

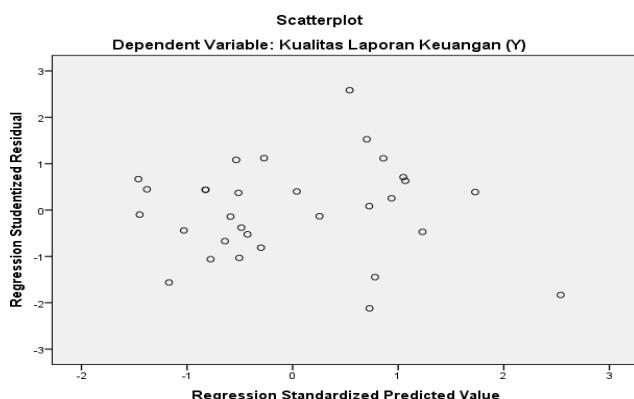


Sumber : Data diolah SPSS (2023)
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Menurut Ghozali (2016), jika item tersebar jauh secara diagonal garis dan tidak mengikutinya, maka grafik P-Plot tidak memenuhi asumsi normalitas. Akibat adanya denyut pada garis diagonal dan arahnya, maka data yang ditampilkan pada grafik P-Plot di atas menunjukkan bahwa model korelasi berdistribusi normal.

ii. Uji Multikilineritas

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa variabel pelaksanaan kerangka data pembukuan, pemanfaatan inovasi data dan pengendalian internal sama-sama mempunyai nilai resistansi sebesar 0.596 dan nilai VIF sebesar 1.678. Setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki interkorelasi jika nilai korelasi variabel independen $>0,1$ dan nilai VIF <10 . Salah satu kesimpulannya adalah tidak ada yang namanya multikilineritas.Uji Heteroskedastisitas



Sulmbelr : Data diolah SPSS (2023)

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari Gambar 4.3 diatas, pada gambar Scatterplot terlihat fokus-fokus berikutnya tersebar sembarang dan tidak membentuk suatu contoh atau garis pola tertentu . Distribusi datanya juga berpusat di sekitar titik nol, seperti terlihat pada gambar sebelumnya.

c. Uji Hipotesis

i. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-4.527	3.214		-1.409	.170
Penerapan sistem Informasi Akuntansi (X1)	.940	.117	.758	8.030	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	.656	.191	.421	3.441	.002
Pengendalian Internal (X3)	-.380	.171	-.249	-2.218	.035

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 digunakan persamaan berikut :

$$Y = -4,527 + 0,940X_1 + 0,656X_2 - 0,380X_3 + e$$

Interpretasi:

1. Jika penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengendalian internal semuanya dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan dianggap konstan sebesar 4,527.
2. Penggunaan faktor kerangka data pembukuan secara tegas mempengaruhi sifat laporan moneter dengan koefisien yang menunjukkan 0,940, dan hal tersebut memang bermaksud dengan asumsi sifat laporan moneter bertambah 1 satuan, dengan mengharapkan unsur-unsur lain tetap, sifat laporan moneter sebenarnya ingin bertambah sebesar 0,940.
3. Pemanfaatan faktor inovasi data secara tegas mempengaruhi sifat laporan moneter dengan koefisien yang menunjukkan 0,656, dan hal tersebut memang bermaksud bahwa apabila sifat laporan moneter bertambah 1 satuan,

diharapkan unsur-unsur yang berbeda tetap konsisten, sifat laporan moneter laporan akan berlanjut seperti sebelumnya. dapat diperdagangkan seharga 0,656.

4. Dengan koefisien sebesar -0,380 variabel Artinya jika faktor lain tetap maka kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar - 0,380, jika kualitas laporan keuangan naik satu satuan.

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.926 ^a	.857	.841	1.53562	2.241

^aredictors: (Constant), Pengendalian Internal (X3), Penerapan sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

^bependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)
Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Nilai R Square seperti terlihat pada tabel 4.13 sebesar 0,857 menunjukkan bahwa penggunaan kerangka data akuntansi, pemanfaatan inovasi data, dan pengendalian internal dapat berdampak pada sifat laporan keuangan. Sisanya sebesar 14,3% dipahami oleh faktor-faktor yang tidak dibahas dalam tinjauan ini, seperti kemajuan inovasi data dan kapasitas klien untuk kerangka data.

d. Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji hipotesis pertama menunjukkan kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi pengendalian internal, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai R Square uji jaminan sebesar 0,857 yang menunjukkan bahwa spekulasi pemeriksaan awal (H_1) dapat diselesaikan dengan akurat.

e. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis selanjutnya menunjukkan bahwa sifat ikhtisar fiskal dipengaruhi oleh data akuntansi. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel $8,030 > 1,701$ sehingga menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 sampai dengan 0,05. Jadi H_a diakui, H_0 ditolak. Seperti yang ditunjukkan oleh Eveline, (2017) Struktur informasi pembukuan adalah sistem yang memproses data dan perdagangan untuk menyampaikan informasi yang berguna bagi manajemen, dewan, dan bisnis. Untuk melibatkan pionir dalam menyampaikan informasi penting, struktur informasi akuntansi mengumpulkan berbagai perdagangan dan data, memasuki sistem data, memutar dan menyimpan data untuk kebutuhan masa depan, Anda benar-benar ingin membuat laporan dan informasi atau mengizinkan klien melihat data yang disimpan.

f. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Berdasarkan temuan uji hipotesis ketiga, penggunaan teknologi informasi dengan variabel mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa kualitas laporan keuangan merupakan fungsi dari teknologi informasi. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel $3,441 > 1,701$ sehingga menunjukkan tingkat signifikansi $0,002 - 0,05$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa penggunaan faktor inovasi data mempengaruhi sifat pelaporan anggaran. Ridzal (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh PTI terhadap KLK mempunyai nilai signifikan sebesar $0,007 = 0,05$ untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, sesuai dengan uraian penelitian ini. Spekulasi tersebut telah diakui.

g. Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis Empat Variabel secara statistik dipengaruhi oleh hasil uji hipotesis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ambang batas sebesar 2,218 – 1,701 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 – 0,05. Selanjutnya Ha diakui dan H0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa faktor pengendalian dalam mempengaruhi sifat laporan anggaran.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Penggunaan struktur informasi pembukuan, pemanfaatan kemajuan informasi dan pengendalian ke dalam secara bersama-sama mempengaruhi gagasan laporan keuangan pada Temu Bahrunya.
2. Sejak diterapkannya sistem informasi akuntansi, terjadi peningkatan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bahrunya Group.
3. Kualitas laporan keuangan Bahrunya Group meningkat secara signifikan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
4. Laporan keuangan yang dihasilkan Bahrunya Group lebih berkualitas karena pengaruh pengendalian internal.

b. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendukung dan menyempurnakan temuan penelitian ini, sebaiknya memasukkan variabel tambahan agar peneliti selanjutnya dapat memprediksi dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bahrunya Group diharapkan terus meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan perusahaan dan pelaku usaha dapat mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293> diakses 8 Maret 2023.
- Atharrizka, Nurjanah&Andrianto. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JIKES (Jurnal Informatika Kesatuan)*. 1(2).

- Baridwan, Z. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- DeLone, W., and McLean, E.R. (1992). *Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel*. Information System Research.
- Diani, D., I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*. 2(1). 1-23. Diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id/-students/index.php-/akt/article/view/897/647>
- Eveline, Franta. (2016). Pengaruh SAP Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. 16(1).
- Fitriyani, Riska. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu). Bengkulu.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete: Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J., A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ihsanti, Emilda, 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indriasari, D., & Ertambang, N. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). *Symposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli. Pontianak. Diakses dari (http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file-file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_649299136533.pdf). Pada Tanggal 10 Maret 2023.
- Jogiyanto, H. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2007). *Akuntansi sektor publi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Sebagai Suatu Proses Integral.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Laporan Keuangan. Republik Indonesia. Jakarta Prima, S. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Bogor: In Media

Sa'adah, Umi. (2017). "Analisis Strategi Pemasaran dalam meningkatkan pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses dari http://repository.radenintan.ac.id-1757/1/SKRIPSI_PDF_UMMI.pdf

Situmorang, Syafrizal dan Muslich Lufti, 2012. *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: Penerbit USU Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Taufik. (2017). Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tawaqal, Irzal dan Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4).

Wahyuni, Sri, Isti Fadah, dan Diana Sulianti Tobing. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. 12(1).

Wati, D., K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Kasus pada Pemerintahan Denpasar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*. 2(1). Diakses dari DOI: <https://doi.org/-10.23887/jimat.v2i1.2972>